



KESELAMATAN TRANSPORTASI DARAT
**Disampaikan dalam rangka Rapat Koordinasi Teknis Direktorat
Jenderal Perhubungan Darat Tahun 2012**



Oleh:

Ir. Hotma Simanjuntak, Ms.Tr

Direktur Keselamatan Transportasi Darat
Direktorat Jenderal Perhubungan Darat
Kementerian Perhubungan



ISU GLOBAL DAN AKSI NASIONAL

ISU GLOBAL

World Health Day (7 April 2004), tema " Road Safety is not Accident".

Resolusi PBB 60/5
Tanggal 20 Oktober 2005
Tentang *Improving Global Road Safety*

Resolusi PBB (A/64/255)
Tanggal 2 Maret 2010
Tentang "*Decade of Road Safety*"
2011 - 2020

AKSI NASIONAL

Kesepakatan 4
Menteri+Kapolri

Pekan Nasional
Keselamatan Jalan 2007

Pekan Nasional
Keselamatan Jalan 2008

Pekan Nasional
Keselamatan Jalan 2009

Dekade Aksi
Keselamatan (DoA,
2011 – 2020)

Disusun draft Rencana Aksi
Keselamatan Jalan

Dibuka Presiden RI di TMII
Jakarta, 23 April 2007

Dibuka Wapres di Silang Monas
Jakarta, 20 April 2008+ 10 Prov

Dibuka Menhub di Teater Tanah
Airku TMII Jakarta, tanggal 17
Juni 2009 + 10 Prov

Dibuka Wapres tanggal 20 Juni
2011 di Jakarta + 10 Prov

*Pekan Keselamatan 2010 –
2012
Pusat +10 Prov per tahun*

RUNK LLAJ (2011 – 2030)



RENCANA UMUM NASIONAL KESELAMATAN (RUNK) LLAJ



DASAR HUKUM RUNK

(UU No. 22/2009, Pasal 203)

Ayat (1):

Pemerintah bertanggung jawab atas terjaminnya Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Ayat (2):

Untuk menjamin keselamatan LLAJ ditetapkan Rencana Umum Nasional Keselamatan LLAJ (RUNK LLAJ) yang meliputi :

- a. Penyusunan program nasional kegiatan LLAJ;
- b. Penyediaan dan pemeliharaan fasilitas dan perlengkapan LLAJ;
- c. Pengkajian masalah keselamatan LLAJ;
- d. Manajemen keselamatan LLAJ.

LENYAPNYA BERTINDAK 100 KESELAMATAN JALAN MENCERAI 2011 - 2020

LENYAPNYA BERTINDAK 100 KESELAMATAN JALAN MENCERAI 2011 - 2020

PENDEKATAN PENANGANAN KESELAMATAN LLAJ (Pendekatan Penyusunan RUNK)

5 PILAR PENINGKATAN KESELAMATAN LLAJ

MANAJEMEN
KESELAMATAN
LLAJ
(*Safer
Management*)

JALAN YANG
BERKESELAMA
TAN
(Safer Road)

KENDARAAN
YANG
BERKESELAMA
TAN
(Safer
Vehicles)

PERILAKU
PENGGUNA
JALAN
BERKESELAMA
TAN
(Safer People)

PERAWATAN
PASKA LAKA
(Post Crash)

VISI RUNK

**“Keselamatan
Jalan Terbaik di
Asia Tenggara
melalui
Penguatan
Koordinasi”**

Kata kunci:
Terbaik Asia Tenggara, dan
koordinasi

- Kinerja keselamatan jalan Indonesia di 10 negara Asia Tenggara:
- Urutan 9 dalam koordinasi;
 - Urutan 10 dalam manajemen (ADB, 2004)

TARGET RUNK

Periode	Sasaran	Indeks Fatalitas (IF) (Relatif thd Jum Kend)	Jumlah Kematian (Mutlak)
2010 (Baseline)	0%	3,93	31.234
2011 – 2015	20%	3,14	24.987
2016 – 2020	50%	1,96	15.617
2021 – 2025	65%	1,37	10.932
2026 – 2030	75%	0,98	7809
2031 - 2035	80%	0,79	6.247

$$IF = \frac{\text{Kematian}}{\text{Jum .Kend}} \times 10.000 \Rightarrow IF = \frac{31.234}{79.553.890} \times 10.000 = 3,93$$

PILAR 1:

Manajemen Keselamatan Jalan (Road Safety Management)

TARGET:

- Mendorong terciptanya kemitraan multi-sektoral
- Perencana dan target yang didukung oleh pengumpulan data dan bukti penelitian

Program Aksi

Penyelarasan dan Koordinasi Keselamatan Jalan

Riset Keselamatan Jalan

Surveillance Injury dan Sistem Informasi Terpadu

Dana Keselamatan Jalan

Kemitraan Keselamatan Jalan

Sistem Manajemen Keselamatan Angkutan Umum

Penyempurnaan Regulasi Keselamatan Jalan

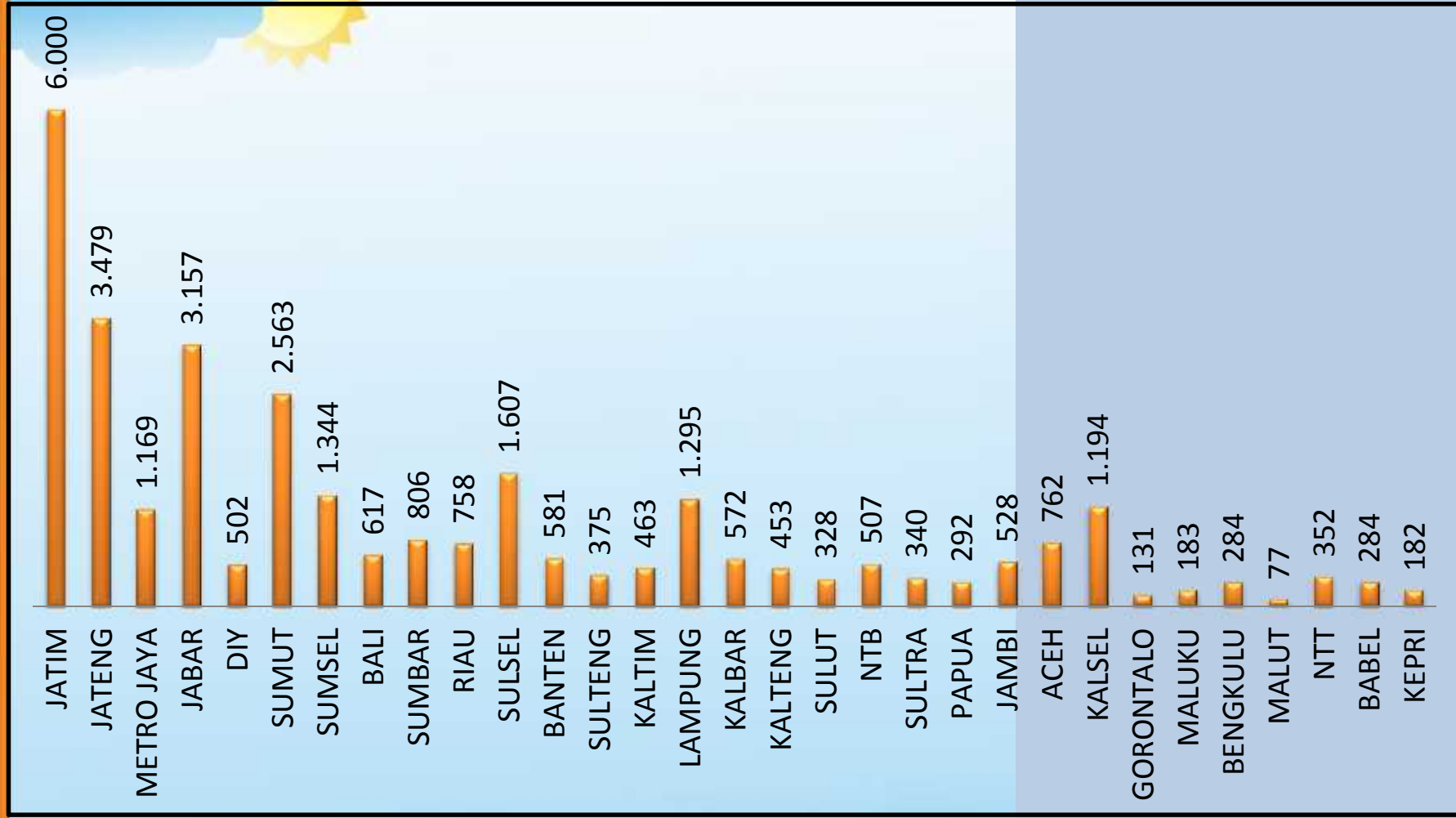


KUNCI SUKSES PILAR 1



1. Penyelarasan koordinasi melalui forum LLAJ;
2. Pendataan kecelakaan lalu lintas → koordinasi dengan Polri;
3. Riset kecelakaan lalu lintas → koordinasi dengan Polri dan PU;
4. Pendanaan keselamatan jalan → komitmen Kepala Daerah;
5. Kemitraan keselamatan jalan → terutama dengan swasta

KORBAN MENINGGAL AKIBAT KECELAKAAN LLAJ TAHUN 2011



PILAR 2:

JALAN YANG BERKESELAMATAN (SAFER ROAD)

TARGET:

- Meningkatkan keselamatan kualitas perlindungan atas kualitas jaringan jalan
- Implementasi penilaian infrastruktur jalan dan peningkatan perencanaan, desain, konstruksi dan pengoperasian jalan yang berkeselamatan.

Program Aksi

1. Perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan jalan yang berkeselamatan
2. Pemasangan perlengkapan jalan
3. Penyediaan jalur khusus (pejalan kaki, pesepeda, pesepeda motor)



KUNCI SUKSES PILAR 2



1. Perencanaan jalan yang berkeselamatan → koordinasi dengan PU;
2. Identifikasi daerah /lokasi (potensi) rawan kecelakaan → implementasi inspeksi/audit jalan;
3. Manajemen dan rekayasa lalu lintas yang berkeselamatan;
4. Penataan lingkungan jalan yang berkeselamatan.



TINDAK LANJUT PELAKSANAAN RUNK



3. Perbaiki-Perbaiki DRK/LRK di Jalan Nasional

Tikungan di ruas jalan Palembang-Indralaya



sebelum perbaikan



setelah perbaikan



TINDAK LANJUT PELAKSANAAN RUNK

Sebelum



Kondisi eksiting :

1. Persimpangan tidak sebidang yang tidak dikontrol
2. Adanya konflik antar pengguna jalan berupa konflik crossing, merging, diverging pada persimpangan
3. Marka jalan telah memudar

Sesudah



Usulan perbaikan :

1. Pemasangan 1 unit rambu petunjuk arah (RPPJ),
2. pemasangan 1 unit rambu peringatan persimpangan sebelum titik persimpangan.
3. Pemasangan 4 unit APILL pada persimpangan (Alat Pengendali Isyarat Lalu Lintas).
4. Pengacatan marka yang telah pudar.
5. Pembuatan zebra Cross

Kendaraan Yang Berkeselamatan (Safer Vehicle)

TARGET:

- Peningkatkan teknologi keselamatan kendaraan, baik untuk keselamatan pasif maupun aktif
- Skema insentif untuk mempercepat penyerapan teknologi baru.

Program Aksi

Kepatuhan Pengoperasian Kendaraan

Penyelenggaraan dan Perbaikan Prosedur Uji Berkala dan uji Tipe

Penanganan Overloading (**Kemenhub**)

Penghapusan Kendaraan (scrapping)

Pengembangan Riset dan Desain Kendaraan Bermotor

KUNCI SUKSES PILAR 3

1. Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor;
2. Penanganan overloading melalui jembatan timbang;
3. Pemeriksaan kelaikan kendaraan angkutan umum di terminal;
4. Penindakan pelanggaran kepatuhan pengoperasian kendaraan → Polri;
5. Pembinaan perbengkelan.

PILAR 4:

Prilaku Pengguna Jalan (Safer People)

TARGET:

- Penegakan hukum lalu lintas jalan yang berkelanjutan
- Kesadaran

Program Aksi

Peningkatan Sarana dan Prasarana Sistem Uji SIM

Pembinaan Teknis Sekolah Mengemudi

Penggunaan Elektronik Penegakan Hukum

Pendidikan Formal dan Informal Keselamatan Jalan

Kampanye Keselamatan: 1. 5 faktor resiko utama plus (helm, sabuk keselamatan, speeding, mabuk, penggunaan telepon seluler, pengguna jalan rentan) 2. Perilaku sehat di jalan.



KUNCI SUKSES PILAR 4



1. Peningkatan sarana dan prasarana uji SIM → Polri;
2. Pembinaan sekolah mengemudi;
3. Penanganan terhadap 5 faktor resiko utama (helm, sabuk keselamatan, speeding, mabuk, penggunaan HP) → Polri;
4. Pendidikan formal/informal keselamatan jalan → koordinasi dengan Kemendiknas;
5. Kampanye Keselamatan.

SUMBER DAYA MASYARAKAT UNTUK KAMPANYE KESELAMATAN

- AKUT
- Pelajar Pelopor
- Duta Anak untuk Keselamatan Jalan (Kerjasama dengan Majalah Anak Bobo)
- GRSP (*Global Road Safety Partnership*)
- Komunitas Masyarakat Sadar Keselamatan (KMSK)

PILAR 5:

Perawatan pasca kecelakaan (post crash)

TARGET:

- Peningkatan responsivitas untuk keadaan darurat
- Meningkatkan kemampuan sistem kesehatan untuk memberikan perawatan darurat yang sesuai dan rehabilitasi jangka panjang.

Program Aksi

Sistem Layanan Gawat Darurat Terpadu

Penjaminan Korban Kecelakaan yang Dirawat di Rumah Sakit Rujukan

Asuransi Pihak Ketiga

Program Rehabilitasi Pasca Kecelakaan

Riset Penanganan Kecelakaan

KUNCI SUKSES PILAR 5

1. Pembangunan sistem gawat darurat terpadu → koordinasi Kesehatan dan Polri;
2. Kesiapan perawatan kecelakaan lalu lintas → koordinasi dengan kesehatan/ RS;
3. Penjaminan korban kecelakaan → koordinasi dengan PT. Jasa Raharja.

RUNK DAERAH

- Tiap daerah menyusun RUNK daerah dengan mengacu pada RUNK pusat dan disesuaikan dengan kondisi lokal
- RUNK daerah yang sedang disusun:
 - RUNK LLAJ Sumatra Utara
 - RUNK LLAJ Jawa Tengah
 - RUNK LLAJ Kalimantan Timur
 - RUNK LLAJ Sulawesi Selatan



PENILAIAN KINERJA KESELAMATAN LLAJ DI INDONESIA



METODE PENILAIAN KINERJA KESELAMATAN LLAJ 2012

Pendekatan Lima Pilar:

1. Manajemen Keselamatan Jalan (Road Safety Management)
2. Jalan Yang Berkeselamatan (Safer Road)
3. Kendaraan Yang Berkeselamatan (Safer Vehicle)
4. Prilaku Pengguna Jalan (Safer People)
5. Perawatan Pasca Kecelakaan (Post Crash)

Penyebaran
Kuesioner

Provinsi

Kab/Kota

Pengembalian
kuesioner

Skoring
(Normal Method)

Hasil
(Map, Graph in flash)

Grouping
(kuartil
Method)

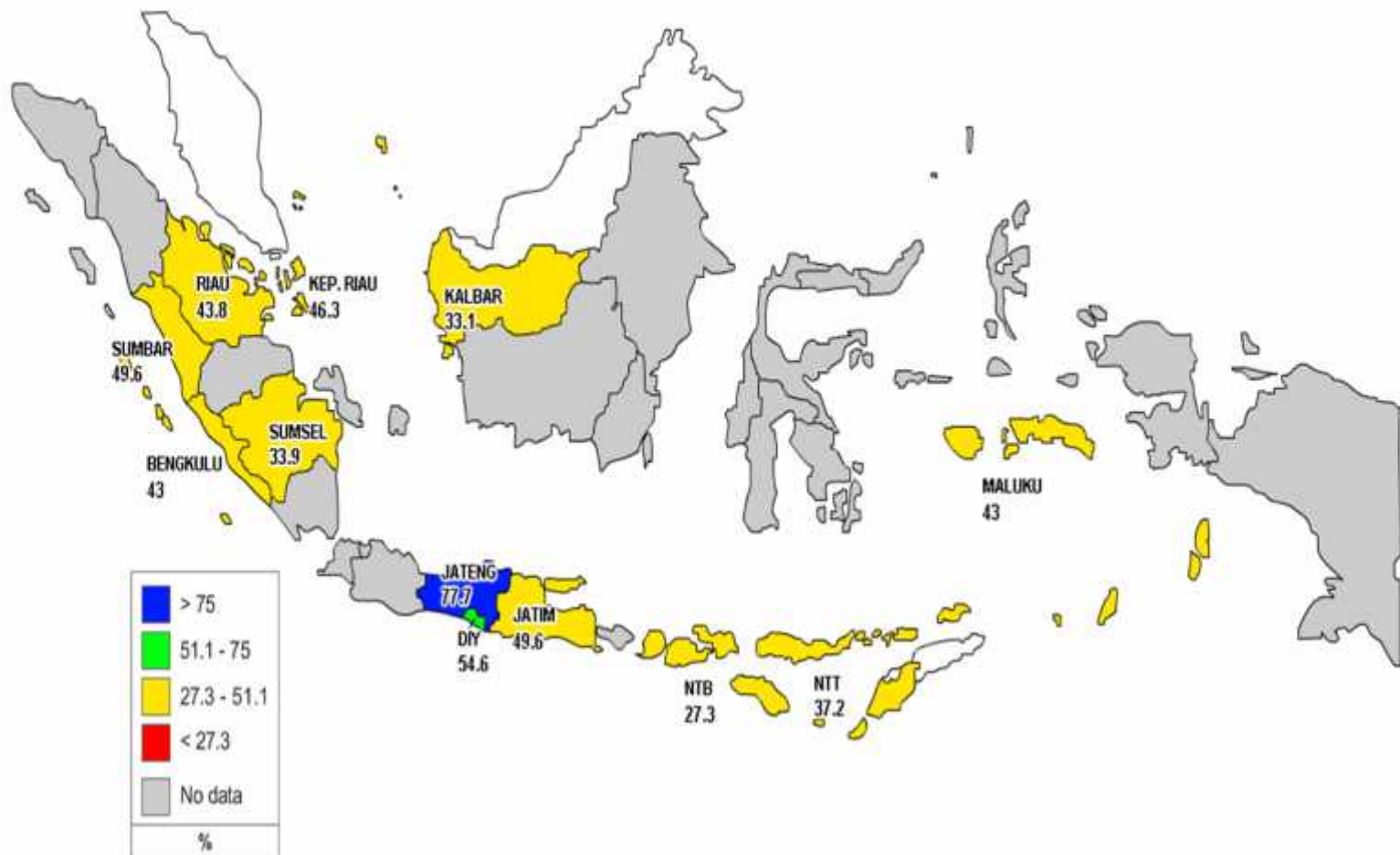


HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi	Skor	Provinsi Yang Belum	
Jawa Tengah	77.69	Aceh	Kalimantan Timur
DI. Yogyakarta	54.55	Sumatera Utara	Maluku Utara
Jawa Timur	49.59	Sumatera Barat	Sulawesi Selatan
Sulawesi Barat	49.59	Kep. Bangka Belitung	Gorontalo
Kepulauan Riau	46.28	Jambi	Sulawesi Tengah
Riau	43.80	Lampung	Sulawesi Tenggara
Bengkulu	42.98	Jawa Barat	Sulawesi Utara
Nusa Tenggara Timur	37.19	DKI.Jakarta	Papua
Sumatera Selatan	33.88	Banten	Papua Barat
Kalimantan Barat	33.06	Bali	
Nusa Tenggara Barat	27.27	Kalimantan Tengah	
Maluku	42.98	Kalimantan Selatan	



HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)





POTRET KINERJA KABUPATEN KOTA DI INDONESIA (SAMPAI BULAN OKTOBER 2012)



HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Aceh

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Aceh Barat Daya	26.45	Kab. Aceh Barat
Kab. Aceh Besar	33.88	Kab. Aceh Tamiang
Kab. Aceh Jaya	29.75	Kab. Aceh Tengah
Kab. Aceh Selatan	33.88	Kab. Aceh Tenggara
Kab. Aceh Singkil	33.88	Kab. Aceh Timur
Kab. Aceh Utara	46.28	Kab. Bener Meriah
Kab. Bireuen	28.10	Kab. Gayo Lues
Kab. Pidie	33.88	Kab. Nagan Raya
Kab. Pidie Jaya	30.58	Kab. Simeulue
Kota Banda Aceh	34.71	Kota Langsa
Kota Sabang	36.36	Kota Lhokseumawe
Kota Subulussalam	67.77	

Provinsi Babel

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Belitung Timur	41.32	Kab. Bangka Barat
Kab. Bangka	24.79	Kab. Bangka Selatan
Kota Pangkal Pinang	23.14	Kab. Bangka Tengah
		Kab. Belitung

Provinsi Bengkulu

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Bengkulu Tengah	18.18	Kab. Bengkulu Selatan
Kab. Bengkulu Utara	26.45	Kab. Lebong
Kab. Kaur	42.15	Kab. Rejang Lebong
Kab. Kepahiang	38.84	Kab. Seluma
Kab. Mukomuko	23.97	
Kota Bengkulu	62.81	

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Lampung

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Tanggamus	31.40	Kab. Lampung Selatan
Kab. Lampung Barat	23.97	Kab. Lampung Tengah
		Kab. Lampung Timur
		Kab. Lampung Utara
		Kab. Mesuji
		Kab. Pesawaran
		Kab. Pringsewu
		Kab. Tulang Bawang
		Kab. Tulang Bawang Barat
		Kab. Way Kanan
		Kota Bandar Lampung
		Kota Metro

Provinsi Riau

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kota Pekanbaru	19.83	Kab. Bengkalis
		Kab. Indragiri Hilir
		Kab. Indragiri Hulu
		Kab. Kampar
		Kab. Kuantan Singingi
		Kab. Pelalawan
		Kab. Rokan Hilir
		Kab. Rokan Hulu
		Kab. Siak
		Kab. Kepulauan Meranti
		Kota Dumai

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Sumatera Barat

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Kepulauan Mentawai	12.40	Kab. Agam
Kab. Pesisir Selatan	52.07	Kab. Dharmasraya
Kab. Tanah Datar	42.98	Kab. Lima Puluh Kota
Kota Bukittinggi	23.97	Kab. Padang Pariaman
Kota Pariaman	38.02	Kab. Pasaman
Kota Payakumbuh	28.10	Kab. Pasaman Barat
		Kab. Sijunjung
		Kab. Solok
		Kab. Solok Selatan
		Kota Padang
		Kota Padangpanjang
		Kota Sawahlunto
		Kota Solok

Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Merangin	33.9	Kab. Bungo
Kab. Batanghari	26.4	Kab. Kerinci
Kab. Sarolangun	24.8	Kab. Muaro Jambi
		Kab. Tanjung Jabung Barat
		Kab. Tanjung Jabung Timur
		Kab. Tebo
		Kota Jambi
		Kota Sungai Penuh

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Kepulauan Riau

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Bintan	62.81	Kab. Natuna
Kab. Lingga	62.81	
Kota Batam	46.28	
Kota Tanjung Pinang	37.19	
Kab. Karimun	31.40	
Kab. Kepulauan Anambas	18.18	

Provinsi Sumatera Utara

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Asahan	25.62	Kab. Batubara
Kab. Humbang Hasundutan	33.88	Kab. Dairi
Kab. Karo	33.06	Kab. Deli Serdang
Kab. Labuhanbatu Selatan	15.70	Kab. Labuhanbatu
Kab. Labuhanbatu Utara	19.83	Kab. Langkat
Kab. Mandailing Natal	36.36	Kab. Nias
Kab. Nias Utara	7.44	Kab. Nias Barat
Kab. Padang Lawas	47.93	Kab. Nias Selatan
Kab. Samosir	28.10	Kab. Padang Lawas U.
Kab. Serdang Bedagai	25.62	Kab. Pakpak Bharat
Kab. Toba Samosir	26.45	Kab. Simalungun
Kota Gunungsitoli	27.27	Kab. Tapanuli Selatan
Kota Padangsidempuan	21.49	Kab. Tapanuli Tengah
Kota Pematangsiantar	32.23	Kab. Tapanuli Utara
Kota Sibolga	14.88	Kota Binjai
Kota Tebing Tinggi	31.40	Kota Medan
		Kota Tanjungbalai

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi Banten

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum	Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Muara Enim	71.90	Kab. Banyuasin	Kab. Pandeglang	38.84	Kab. Lebak
Kab. Musi Banyuasin	40.50	Kab. Empat Lawang	Kota Serang	33.88	Kab. Serang
Kab. Musi Rawas	52.07	Kab. Lahat			Kab. Tangerang
Kab. Ogan Ilir	33.88				Kota Cilegon
Kab. Ogan Komering Ilir	46.28				Kota Tangerang
Kab. OKU	37.19				Kota Tangerang Selatan
Kab. OKU Selatan	33.06				
Kab. OKU Timur	45.45				
Kota Lubuklinggau	50.41				
Kota Pagar Alam	47.93				
Kota Palembang	47.93				
Kota Prabumulih	38.02				

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Bandung Barat	20.66	Kab. Bandung
Kab. Bekasi	36.36	Kab. Bogor
Kab. Ciamis	31.40	Kab. Cianjur
Kab. Cirebon	27.27	Kab. Garut
Kab. Kuningan	62.81	Kab. Indramayu
Kab. Purwakarta	33.88	Kab. Karawang
Kab. Subang	52.89	Kab. Majalengka
Kab. Sukabumi	53.72	Kab. Pangandaran
Kab. Sumedang	32.23	Kota Bandung
Kab. Tasikmalaya	46.28	Kota Banjar
Kota Depok	35.54	Kota Bekasi
Kota Tasikmalaya	40.50	Kota Bogor
		Kota Cimahi
		Kota Cirebon
		Kota Sukabumi

Provinsi Jawa Tengah

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Banjarnegara	52.07	Kab. Batang
Kab. Banyumas	43.80	Kab. Blora
Kab. Boyolali	32.23	Kab. Brebes
Kab. Cilacap	22.31	Kab. Demak
Kab. Jepara	35.54	Kab. Grobogan
Kab. Karanganyar	42.98	Kab. Kebumen
Kab. Kendal	42.15	Kab. Kudus
Kab. Klaten	22.31	Kab. Pekalongan
Kab. Magelang	38.02	Kab. Purworejo
Kab. Pati	52.07	Kab. Rembang
Kab. Pemalang	34.71	Kab. Sukoharjo
Kab. Purbalingga	59.50	Kab. Wonosobo
Kab. Semarang	35.54	Kota Pekalongan
Kab. Sragen	50.41	
Kab. Tegal	44.63	
Kab. Temanggung	28.10	
Kab. Wonogiri	51.24	
Kota Magelang	19.01	
Kota Salatiga	52.89	
Kota Semarang	52.89	
Kota Surakarta	33.88	
Kota Tegal	44.63	

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi DI. Yogyakarta

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Kulon Progo	49.59	
Kab. Gunung Kidul	37.19	
Kab. Sleman	47.11	
Kab. Bantul	45.45	
Kota Yogyakarta	52.07	

Provinsi Jawa Timur

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Bangkalan	33.88	Kab. Gresik
Kab. Banyuwangi	47.93	Kab. Jember
Kab. Blitar	60.33	Kab. Jombang
Kab. Bojonegoro	44.63	Kab. Lamongan
Kab. Bondowoso	62.81	Kab. Pamekasan
Kab. Kediri	27.27	Kab. Ponorogo
Kab. Lumajang	44.63	Kab. Sampang
Kab. Madiun	34.71	Kab. Tuban
Kab. Magetan	55.37	Kota Blitar
Kab. Malang	39.67	Kota Madiun
Kab. Mojokerto	46.28	Kota Mojokerto
Kab. Nganjuk	37.19	Kota Surabaya
Kab. Ngawi	64.46	
Kab. Pacitan	59.50	
Kab. Pasuruan	44.63	
Kab. Probolinggo	43.80	
Kab. Sidoarjo	76.86	
Kab. Situbondo	37.19	
Kab. Sumenep	30.58	
Kab. Trenggalek	34.71	
Kab. Tulungagung	46.28	
Kota Batu	47.11	
Kota Kediri	34.71	
Kota Malang	66.12	
Kota Pasuruan	47.11	
Kota Probolinggo	44.63	

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Bali

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Badung	37.19	
Kab. Bangli	42.98	
Kab. Buleleng	38.02	
Kab. Gianyar	29.75	
Kab. Jembrana	28.93	
Kab. Karangasem	28.93	
Kab. Klungkung	52.89	
Kab. Tabanan	25.62	
Kota Denpasar	57.85	

Provinsi NTB

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Lombok Barat	39.67	Kab. Bima
Kota Bima	33.06	Kab. Dompu
		Kab. Lombok Tengah
		Kab. Lombok Timur
		Kab. Lombok Utara
		Kab. Sumbawa
		Kab. Sumbawa Barat
		Kota Mataram

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi NTT

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Ende	49.59	Kab. Alor
Kab. Timor Tengah Utara	37.19	Kab. Belu
Kab. Manggarai Barat	33.06	Kab. Flores Timur
Kab. Sumba Tengah	31.40	Kab. Kupang
Kab. Timor Tengah Selatan	28.10	Kab. Manggarai Timur
Kab. Manggarai	16.53	Kab. Ngada
Kab. Lembata	13.22	Kab. Nagekeo
		Kab. Rote Ndao
		Kab. Sabu Raijua
		Kab. Sikka
		Kab. Sumba Barat
		Kab. Sumba Barat Daya
		Kab. Sumba Timur
		Kota Kupang

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Kalimantan Timur

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Malinau	23.1	Kab. Berau
		Kab. Bulungan
		Kab. Kutai Barat
		Kab. Kutai Kartanegara
		Kab. Kutai Timur
		Kab. Nunukan
		Kab. Paser
		Kab. Penajam Paser Utara
		Kab. Tana Tidung
		Kota Balikpapan
		Kota Bontang
		Kota Samarinda
		Kota Tarakan

Provinsi Kalimantan Barat

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kota Pontianak	52.89	Kab. Kapuas Hulu
Kota Singkawang	42.98	Kab. Kubu Raya
Kab. Pontianak	42.15	Kab. Sanggau
Kab. Melawi	36.36	
Kab. Landak	32.23	
Kab. Sintang	29.75	
Kab. Sekadau	28.10	
Kab. Sambas	19.01	
Kab. Kayong Utara	18.18	
Kab. Ketapang	17.36	
Kab. Bengkayang	14.05	

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Kalimantan Selatan

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Hulu Sungai Selatan	19.01	Kab. Banjar
Kab. Hulu Sungai Utara	56.20	Kab. Balangan
Kab. Tabalong	85.12	Kab. Barito Kuala
Kab. Tapin	28.10	Kab. Hulu Sungai Tengah
Kota Banjarbaru	47.11	Kab. Kotabaru
		Kab. Tanah Bumbu
		Kab. Tanah Laut
		Kota Banjarmasin

Provinsi Kalimantan Tengah

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Kapuas	19.83	Kab. Katingan
Kab. Pulang Pisau	30.58	Kab. Kotawaringin Barat
Kab. Barito Utara	35.54	Kab. Kotawaringin Timur
Kab. Gunung Mas	35.54	Kab. Lamandau
Kab. Barito Timur	36.36	Kab. Murung Raya
Kab. Barito Selatan	38.84	Kab. Seruyan
Kab. Sukamara	40.50	
Kota Palangka Raya	54.55	

HASIL POTRET KINERJA KESELAMATAN LLAJ (SAMPAI OKTOBER)

Provinsi Sulawesi Utara

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Bolaang Mongondow Utara	19.01	Kab. Kepulauan Sangihe
Kab. Bolaang Mongondow Timur	20.66	Kab. Kepulauan Siau Tagulandang Biaro
Kab. Minahasa Selatan	40.50	Kab. Kepulauan Talaud
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	47.11	Kab. Minahasa
Kab. Bolaang Mongondow	53.72	Kab. Minahasa Tenggara
		Kab. Minahasa Utara
		Kota Bitung
		Kota Kotamobagu
		Kota Manado
		Kota Tomohon

Provinsi Gorontalo

Kabupaten/Kota	Skor	Kabupaten/Kota Yang Belum
Kab. Gorontalo Utara	31.40	Kab. Boalemo
Kab. Gorontalo	16.53	Kab. Bone Bolango
		Kab. Pohuwato
		Kota Gorontalo

DAFTAR JUMLAH KAB/KOTA TIAP PROVINSI YANG TELAH MENGIISI FORM INVENTARISASI KINERJA KESELAMATAN LLAJ

Provinsi	Jumlah Kab/Kota yang sudah mengirim	Provinsi	Jumlah Kab/Kota yang sudah mengirim
Aceh	12 dari 23 kab/kota	Bali	9 dari 9 Kab/Kota
Sumatera Barat	6 dari 19 Kab/Kota	Nusa Tenggara Barat	2 dari 10 Kab/Kota
Sumatera Selatan	12 dari 15 Kab/Kota	Nusa Tenggara Timur	7 dari 21 Kab/Kota
Sumatera Utara	16 dari 33 Kab/Kota	Kalimantan Barat	11 dari 14 Kab/Kota
Jambi	3 dari 11 Kab/Kota	Kalimantan Selatan	5 dari 13 kab/Kota
Lampung	2 dari 14 Kab/Kota	Kalimantan Tengah	8 dari 14 kab/kota
Bengkulu	6 dari 10 Kab/kota	Kalimantan Timur	1 dari 9 Kab/Kota
Kep. Bangka Belitung	3 dari 7 kab/kota	Sulawesi Barat	0 dari 5 Kab/Kota
Kepulauan Riau	6 dari 7 Kab/Kota	Sulawesi Selatan	0 dari 24 kab/Kota
Riau	1 dari 12 Kab/Kota	Sulawesi Tengah	0 dari 11 Kab/Kota
DKI. Jakarta	0 dari 6 Kab/Kota	Sulawesi Tenggara	0 dari 12 Kab/Kota
Jawa Barat	12 dari 27 Kab/Kota	Sulawesi Utara	5 dari 15 Kab/kota
Jawa Tengah	22 dari 35 Kab/Kota	Gorontalo	2 dari 6 Kab/Kota
Jawa Timur	26 dari 38 Kab/Kota	Maluku	0 dari 11 Kab/Kota
Banten	2 dari 8 Kab/Kota	Maluku Utara	0 dari 9 Kab/Kota
DI. Yogyakarta	5 dari 5 Kab/Kota	Papua	0 dari 29 Kab/Kota
		Papua Barat	0 dari 11 Kab/Kota



TERIMA KASIH

Website: www.hubdat.dephub.go.id

email:

keselamatanllaj@gmail.com